

PENERAPAN MICROSOFT EXCEL UNTUK MENINGKATKAN AKURASI PELAPORAN KEUANGAN DAN PAJAK UMKM SERVIS HP TOFA

Indra Gunawan¹, Eri Bestary Al Haitamy², Ivan Ramadhan³

Program Studi Akuntansi Perpajakan, Politeknik Jambi, Jambi, Indonesia

E-mail: Indra.ap22@politeknikjambi.ac.id

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in the economy; however, many MSMEs still have difficulties in preparing proper financial records. UMKM Servis HP Tofa is a service-based business that previously used manual bookkeeping, resulting in unstructured financial reports and low tax compliance. This study aims to describe the implementation of a simple Microsoft Excel-based accounting system, analyze its impact on financial reporting accuracy and tax compliance, and identify factors influencing its effectiveness. This research uses a descriptive qualitative method with data collected through observation, interviews, and documentation. The accounting system was designed using Microsoft Excel based on SAK EMKM and the 0.5% Final Income Tax regulation for MSMEs. The results show that the Excel-based system helps MSMEs prepare more organized, accurate, and understandable financial reports. In addition, the system simplifies tax calculation and reporting, which improves tax awareness and compliance. The effectiveness of the system is influenced by basic accounting knowledge, ease of use of Excel, and consistency in recording transactions.

Keywords: *MSMEs, Microsoft Excel, Financial Reporting, Tax Compliance.*

Pendahuluan

Perkembangan ekonomi digital global membawa perubahan signifikan dalam tata kelola bisnis, termasuk praktik akuntansi dan pelaporan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Transformasi digital mendorong pelaku usaha untuk memanfaatkan teknologi guna meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Namun, laporan World Bank tahun 2024 menunjukkan bahwa lebih dari 60% UMKM di negara berkembang masih

menghadapi kendala dalam penyusunan laporan keuangan yang akurat akibat keterbatasan sumber daya manusia dan rendahnya literasi digital. Kondisi ini menyebabkan kesenjangan digital yang menghambat integrasi UMKM dalam ekosistem ekonomi global. Ketidakakuratan laporan keuangan juga berdampak pada kesulitan akses pembiayaan serta rendahnya kepatuhan terhadap regulasi perpajakan. Oleh karena itu, peningkatan literasi digital dan penerapan sistem pencatatan keuangan yang efisien

Alamat Korespondensi

E-mail: Indra.ap22@politeknikjambi.ac.id

menjadi kebutuhan penting bagi peningkatan daya saing UMKM.

Di Indonesia, UMKM memiliki peran strategis dengan kontribusi sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja (Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2024). Meskipun demikian, survei Bank Indonesia tahun 2023 menunjukkan bahwa lebih dari 70% UMKM masih menggunakan pencatatan manual sehingga rentan terhadap kesalahan pencatatan dan lemahnya pengambilan keputusan berbasis data. Kondisi ini turut memengaruhi kemampuan pelaku usaha dalam memenuhi kewajiban perpajakan secara tepat waktu. Digitalisasi sistem akuntansi menjadi solusi yang relevan, salah satunya melalui penggunaan Microsoft Excel sebagai alternatif sederhana dan terjangkau untuk meningkatkan akurasi pencatatan keuangan [1].

Secara lokal, fenomena serupa masih ditemukan pada berbagai daerah berkembang, di mana pelaku usaha masih menggunakan pembukuan konvensional tanpa standar akuntansi yang jelas. Studi [2] menunjukkan bahwa pelatihan implementasi SAK EMKM berbasis Microsoft Excel mampu meningkatkan akurasi laporan keuangan dan kesadaran pajak pelaku usaha. Namun, penelitian lain [3] menyebutkan bahwa keberhasilan penerapan sistem sangat dipengaruhi oleh pemahaman dasar akuntansi serta konsistensi penggunaan sistem dalam kegiatan operasional. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga kesiapan sumber daya manusia.

Di lapangan, masih banyak UMKM yang belum mampu menerapkan sistem akuntansi secara berkelanjutan meskipun telah mengikuti pelatihan. Hal ini disebabkan oleh minimnya pendampingan lanjutan dan kurangnya penyesuaian sistem dengan karakteristik usaha lokal. Dampaknya tidak hanya pada aspek ekonomi, tetapi juga psikologis, seperti kebingungan dalam pengelolaan keuangan dan kekhawatiran terhadap kesalahan pelaporan pajak. Kondisi tersebut menurunkan kredibilitas usaha di mata lembaga keuangan dan mitra bisnis yang menuntut transparansi laporan keuangan [4]. Oleh karena itu,

diperlukan pemahaman mendalam mengenai implementasi sistem akuntansi sederhana berbasis Microsoft Excel pada tingkat UMKM.

Tabel 1. Perubahan Harga Bahan Baku

Tahun	Utama		
	Pendapatan (Rp)	Biaya Operasional (Rp)	Laba Bersih (Rp)
2022	58.000.000	39.000.000	19.000.000
2023	61.000.000	40.000.000	21.000.000
2024	76.000.000	48.000.000	28.000.000

Sumber: Data keuangan UMKM Servis HP Tofa

Data pada tabel menunjukkan adanya tren peningkatan pendapatan dan laba bersih UMKM Servis HP Tofa selama periode 2022–2024. Peningkatan ini dipengaruhi oleh meningkatnya kebutuhan jasa perbaikan ponsel, efisiensi operasional, serta penerapan pencatatan keuangan yang lebih teratur melalui pemanfaatan teknologi sederhana seperti Microsoft Excel. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat mendukung perkembangan usaha dan meningkatkan efisiensi biaya.

Beberapa penelitian terdahulu [1][4] menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi berbasis digital mampu meningkatkan efisiensi pencatatan dan akurasi laporan keuangan UMKM. Namun, sebagian penelitian masih berfokus pada aspek teknis dan belum banyak mengkaji faktor sosial, perilaku, dan proses adaptasi pengguna. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menggali secara kualitatif pengalaman pelaku UMKM dalam mengimplementasikan sistem akuntansi sederhana berbasis Microsoft Excel. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi sejauh mana penerapan sistem tersebut mampu meningkatkan akurasi pelaporan keuangan dan kepatuhan pajak, serta mengkaji faktor sosial dan edukatif yang memengaruhi efektivitas implementasinya pada UMKM lokal.

Landasan Teori

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan model yang menjelaskan penerimaan dan penggunaan teknologi oleh individu. Model ini menekankan dua konstruk utama, yaitu *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan) yang memengaruhi sikap serta niat pengguna dalam memanfaatkan teknologi [4].

Dalam konteks UMKM, penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi bahwa teknologi mampu membantu pekerjaan menjadi lebih mudah, efisien, dan bermanfaat dalam kegiatan operasional. Penerapan sistem pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel pada UMKM dapat dianalisis melalui pendekatan TAM untuk memahami bagaimana pelaku usaha menerima dan menggunakan teknologi dalam pengelolaan keuangan.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan, kinerja usaha, serta arus kas suatu entitas dalam periode tertentu yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi [5]. Laporan keuangan menjadi sarana informasi bagi pemilik usaha, kreditur, investor, dan pihak lain yang berkepentingan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

UMKM merupakan usaha produktif milik perorangan atau badan usaha yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional, terutama dalam penyerapan tenaga kerja dan pemerataan pendapatan [5].

Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang dirancang khusus bagi UMKM dengan penyajian laporan keuangan yang sederhana namun tetap relevan dan andal, meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

Keunggulan Penggunaan Microsoft Excel

Penggunaan Microsoft Excel dalam pencatatan keuangan memiliki keunggulan berupa kemudahan penggunaan, biaya yang relatif

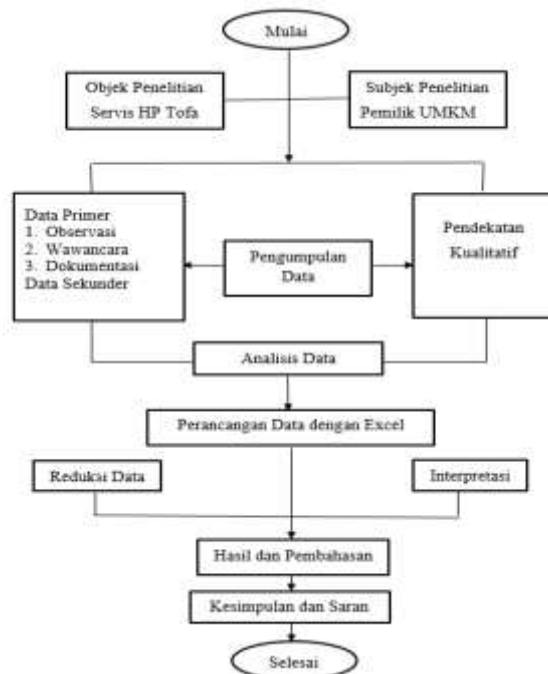
rendah, fleksibilitas pengolahan data, serta kemampuan menghasilkan laporan secara cepat dan sistematis.

Keterbatasan Penggunaan Microsoft Excel

Keterbatasan penggunaan Microsoft Excel antara lain potensi kesalahan input data, keamanan data yang terbatas, serta kurang optimal untuk pengolahan data dalam skala besar [2][5].

Metodologi

Diagram Alir Penelitian



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian diawali dengan penentuan objek penelitian, yaitu UMKM Servis HP Tofa, kemudian dilanjutkan dengan tahap pengumpulan data menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder dengan runtut waktu selama tahun 2024. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung terhadap pemilik usaha untuk mengetahui kondisi pencatatan keuangan dan pelaksanaan kewajiban perpajakan, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen transaksi dan catatan keuangan yang sebelumnya dicatat secara manual. Proses

pengumpulan data dilakukan melalui pengajuan izin penelitian, pelaksanaan wawancara dan observasi, serta rekapitulasi data yang diperoleh dari UMKM sebagai bahan analisis penelitian.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu proses sistematis dalam mengolah, menyusun, dan menafsirkan data non-numerik untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti [13]. Tahapan analisis meliputi reduksi data, penyajian data, serta interpretasi dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam merancang sistem laporan keuangan berbasis Microsoft Excel yang disesuaikan dengan SAK EMKM, sehingga diharapkan mampu meningkatkan akurasi pelaporan keuangan dan mendukung kesiapan kepatuhan pajak pada UMKM Servis HP Tofa.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sumber informasi utama, yaitu Bapak Muhammad Malik Mustofa selaku pemilik UMKM Servis HP Tofa. Subjek penelitian dipilih karena terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan, pencatatan transaksi, pengendalian biaya, serta pelaksanaan kewajiban perpajakan usaha. Pemilik usaha memiliki pengalaman langsung terkait kondisi pencatatan keuangan yang berjalan, sehingga informasi yang diperoleh relevan dan mendalam. Selain itu, subjek penelitian merupakan pengguna utama dari hasil perancangan laporan keuangan dan perpajakan berbasis Microsoft Excel yang dikembangkan dalam penelitian ini.

Objek Penelitian

Objek penelitian adalah UMKM Servis HP Tofa yang bergerak di bidang jasa servis dan penjualan komponen ponsel. Usaha ini berdiri sejak tahun 2022 dan memiliki izin usaha dengan NIB: 3110250123555 yang diterbitkan pada 01 Oktober 2025. Fokus penelitian adalah perancangan laporan keuangan dan perpajakan berbasis Microsoft Excel yang meliputi pencatatan transaksi, pengelolaan biaya, penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM, serta perhitungan Pajak

Penghasilan Final (PPh Final) sebesar 0,5%. Pemilihan objek didasarkan pada kondisi pencatatan keuangan yang masih sederhana dan belum terstruktur sehingga diperlukan sistem yang praktis dan mudah diterapkan.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada UMKM Servis HP Tofa yang berlokasi di Singkut, Sarolangun, Jambi. Pemilihan lokasi dilakukan secara purposive dengan pertimbangan bahwa usaha memiliki aktivitas transaksi rutin namun belum sepenuhnya menerapkan SAK EMKM dan kepatuhan pajak secara optimal.

Waktu penelitian berlangsung selama tiga bulan, yaitu Oktober hingga Desember 2025, yang meliputi tahap observasi awal dan pengumpulan data, analisis kesesuaian pencatatan dengan SAK EMKM dan PP No. 55 Tahun 2022, serta perancangan dan implementasi template laporan keuangan berbasis Excel.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Wawancara (Interview)
Wawancara dilakukan secara semiterstruktur untuk memperoleh informasi mendalam mengenai kondisi pencatatan keuangan dan pelaksanaan kewajiban perpajakan. Wawancara dilakukan langsung kepada pemilik UMKM Servis HP Tofa.
2. Observasi (Observation)
Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas pencatatan transaksi dan pengelolaan keuangan usaha. Hasil observasi menunjukkan bahwa pencatatan masih dilakukan secara manual dan belum terstruktur.

Hasil dan Pembahasan

Penyajian Data Penelitian

Hasil observasi menunjukkan bahwa pencatatan transaksi harian masih dilakukan secara manual dan belum tersusun secara sistematis. Transaksi yang terjadi meliputi pendapatan dari jasa servis dan penjualan, serta pengeluaran operasional seperti pembelian perlengkapan, listrik, dan air. Kondisi ini menyebabkan pemilik usaha hanya mengetahui estimasi pendapatan dan biaya tanpa data yang terdokumentasi secara rinci.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pemilik usaha belum memahami konsep SAK EMKM dan belum memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), sehingga belum menjalankan kewajiban perpajakan secara optimal. Pemilik usaha menyampaikan kebutuhan akan sistem pencatatan yang sederhana dan mudah digunakan agar dapat mengetahui kondisi keuangan usaha secara lebih jelas. Data dokumentasi yang diperoleh berupa buku catatan transaksi, nota pembelian, serta dokumentasi kegiatan pendampingan yang digunakan untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara.

Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Laporan keuangan disusun berdasarkan SAK EMKM yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (neraca), dan catatan atas laporan keuangan.

UMKM SERVIS HP TOFA LABA RUGI PERIODE 30 NOVEMBER 2025		
NO AKUN	KETERANGAN	SALDO
PENDAPATAN		
41000	Pendapatan	Rp 8.670.000
TOTAL PENDAPATAN		Rp 8.670.000
BIAYA ATAS PENDAPATAN		
51000	Biaya Atas Pendapatan	Rp -
TOTAL BIAYA ATAS PENDAPATAN		Rp -
LABA KOTOR		Rp 8.670.000
BIAYA OPERASIONAL		
61000	Beban perlengkapan	Rp 3.730.000
62000	Beban Listrik, Air dan Telp	Rp 500.000
63000	Beban Penyusutan Aset Tetap	Rp 208.000
TOTAL BIAYA OPERASIONAL		Rp 4.438.000
LABA PERIODE BERJALAN		Rp 4.232.000

Gambar 2. Tampilan Laporan LR Periode 30 November 2025

Laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban usaha selama periode penelitian, sehingga diperoleh laba bersih sebagai indikator kinerja usaha.

UMKM SERVIS HP TOFA NERACA PERIODE 30 NOVEMBER 2025		
NO AKUN	KETERANGAN	SALDO
ASET LANCAR		
11000	Kas	Rp 24.240.000
12000	Kas Bank	Rp -
13000	Piutang Usaha	Rp -
14000	Persediaan	Rp -
TOTAL ASET LANCAR		Rp 24.240.000
ASET TETAP		
15000	Peralatan	Rp 10.000.000
16000	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	Rp 208.000
TOTAL ASET TETAP		Rp 9.792.000
TOTAL ASET		Rp 34.240.000
KEWAJIBAN		
21000	Hutang Usaha	Rp -
22000	Hutang Bank	Rp -
TOTAL KEWAJIBAN		Rp -
MODAL		
31000	Modal Awal	Rp 30.000.000
32000	Laba Ditahan	Rp -
33000	Laba Periode Berjalan	Rp 4.232.000
TOTAL MODAL		Rp 34.440.000
TOTAL KEWAJIBAN DAN MODAL		Rp 34.440.000

Gambar 3. Tampilan Laporan Neraca Periode 30 November 2025

Laporan posisi keuangan menyajikan aset, liabilitas, dan ekuitas pada akhir periode. Aset tetap dicatat sebesar harga perolehan dan dikurangi akumulasi penyusutan untuk menghasilkan nilai buku yang wajar.

UMKM SERVIS HP TOFA JURNAL PENYESUAIAN PERIODE 30 NOVEMBER 2025				
TANGGAL	KETERANGAN	NO AKUN	NAMA AKUN	DEBIT / KREDIT
30/11/2025	Penyesuaian Aktiva Tetap	63000	Beban Penyusutan Aset Tetap	Rp 208.000
30/11/2025	Penyesuaian Aktiva Tetap	16000	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	Rp 208.000

Pada 31 Januari 2024 saat tutup buku terdapat peralatan yang nilainya Rp. 10.000.000, dengan masa manfaat 4 tahun dan disusutkan sebesar Rp. 208.000. Nilai tersebut langsung dicatat ke dalam jurnal penyesuaian.

Gambar 4. Tampilan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Keterangan	Nilai (Rp)
Harga Perolehan Aset	Rp 10.000.000
Akumulasi Penyusutan	Rp -
Nilai Buku Aset	Rp 10.000.000
Periode	Sebelum 30 Nov 2025
Kondisi Aset	Belum Disusutkan

Gambar 5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Periode Sebelumnya

Sebelum penyesuaian, aset tetap belum disusutkan sehingga nilainya masih sebesar harga perolehan. Setelah dilakukan jurnal penyesuaian, beban penyusutan diakui sehingga nilai buku aset mencerminkan kondisi yang lebih realistis.

CATATAN Atas LAPORAN KEUANGAN	
UMKM SERVIS HP TOFA	
PERIODE 30 NOVEMBER 2025	
1. UMUM	
UMKM Servis HP Tofa didirikan di Jambi pada tahun 2022. UMKM ini bergerak dibidang usaha Jasa, yaitu menerima jasa servis HP. UMKM Servis HP Tofa telah memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai dengan PP No 7 tahun 2021. UMKM ini berlokasi di Singkut Sarolangun, Provinsi Jambi	
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING	
a. Pernyataan Kepatuhan Laporan keuangan UMKM Servis HP Tofa disusun menggunakan Standar Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)	
b. Dasar Penyusunan Dasar penyusunan laporan keuangan adalah transaksi harian dan menggunakan asumsi dasar akrual	
c. Persediaan Dicatat berdasarkan biaya perolehan	
d. Aset Tetap Dicatat berdasarkan biaya perolehan dan disusutkan menggunakan metode garis lurus	
e. Pengakuan Pendapatan dan Beban Sumber pendapatan UMKM berasal dari penjualan tunai. Penjualan tersebut diakui berdasarkan jumlah omzet. Beban diakui berdasarkan biaya beban yang terjadi. Beban dan pendapatan diakui saat terjadinya transaksi.	
3. KAS	
Saldo Kas	November 2025 Rp 24.240.000
4. SALDO LABA	
Saldo laba merupakan hasil akumulasi selisih pendapatan dari hasil penjualan dan beban	Rp 4.232.000
5. PENDAPATAN PENJUALAN	
Penjualan	November 2025 Rp 8.670.000
6. BEBAN BEBAN	
Beban pembelian perlengkapan	Rp 3.730.000
Beban Listrik, Air dan Telp	Rp 500.000
Beban Penyusutan Aset Tetap	Rp 208.000
7. PPh Final	
Mengacu pada PP No 55 Tahun 2022 sebagai dasar perhitungan	

Gambar 6. Tampilan CaLK Periode 30 November 2025

Catatan atas laporan keuangan (CaLK) disusun untuk memberikan informasi tambahan mengenai kebijakan akuntansi yang digunakan, dasar pengukuran aset, pengakuan pendapatan dan beban, serta informasi relevan lainnya agar laporan keuangan dapat dipahami secara lebih jelas.

Perhitungan PPh Final UMKM

PERHITUNGAN PPh FINAL			
UMKM SERVIS HP TOFA			
PERIODE 30 NOVEMBER 2025			
Peredaran Bruto/Bulan	Tarif PPh Final	PPh Terutang	
Rp 8.670.000	0,5%	Rp	43.350

Gambar 7. Tampilan Perhitungan PPh Final

Perhitungan PPh Final UMKM dilakukan berdasarkan total omzet bulanan sesuai ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022 dengan tarif sebesar 0,5% dari peredaran bruto. Sistem berbasis Excel secara otomatis menarik data omzet dari laporan laba rugi dan menghitung pajak terutang. Meskipun selama periode penelitian UMKM belum melaksanakan kewajiban perpajakan karena belum memiliki NPWP, sistem yang dirancang telah memberikan simulasi perhitungan pajak sehingga meningkatkan pemahaman dan kesiapan pemilik usaha terhadap kewajiban perpajakan di masa mendatang.

Kendala dan Solusi

Dalam implementasi sistem laporan keuangan berbasis Excel dan perhitungan PPh Final pada UMKM Servis HP Tofa, masih ditemukan beberapa kendala, terutama pada keterbatasan literasi pemilik usaha dalam penggunaan Excel. Pada tahap awal, pemilik mengalami kesulitan dalam memahami penggunaan rumus, pengelolaan lembar kerja, serta konsistensi input data transaksi. Selain itu, keterbatasan waktu akibat aktivitas operasional usaha juga menjadi hambatan dalam melakukan pencatatan secara rutin. Dari sisi perpajakan, kendala muncul karena UMKM belum terdaftar sebagai wajib pajak sehingga pemilik belum memahami konsep PPh Final, dasar pengenaan pajak, serta mekanisme pelaporan pajak yang berlaku. Kondisi ini menyebabkan pemilik usaha belum memiliki gambaran yang jelas mengenai kewajiban perpajakan dan pengaruhnya terhadap perhitungan laba usaha.

Untuk mengatasi kendala tersebut, dilakukan penyederhanaan template Excel agar mudah digunakan oleh pelaku UMKM, disertai pendampingan dan pelatihan singkat mengenai penggunaan sistem pencatatan serta pemahaman dasar SAK EMKM dan perpajakan UMKM. Peneliti juga merekomendasikan pencatatan transaksi secara berkala untuk menjaga konsistensi data. Dalam aspek perpajakan, disusun simulasi perhitungan PPh Final sebagai bentuk edukasi awal sehingga pemilik usaha dapat memahami besaran kewajiban pajak apabila telah memenuhi ketentuan sebagai wajib pajak. Penerapan solusi tersebut membantu mengurangi hambatan penggunaan sistem dan mendukung penyusunan laporan keuangan yang lebih efektif serta berkelanjutan.

Analisis Penerimaan Pengguna Berdasarkan Technology Acceptance Model (TAM)

Penerapan sistem laporan keuangan dan perhitungan PPh Final berbasis Microsoft Excel dianalisis menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) sebagai landasan teoritis pendukung untuk memahami tingkat penerimaan pengguna. Analisis ini difokuskan pada persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat yang

dirasakan oleh pemilik UMKM terhadap sistem yang diterapkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, sistem yang dirancang dinilai relatif mudah digunakan dibandingkan dengan pencatatan manual sebelumnya. Struktur template yang sederhana, penggunaan rumus otomatis, serta navigasi antar lembar kerja membantu mempercepat proses pencatatan dan mengurangi kesalahan perhitungan. Meskipun pada tahap awal terdapat kesulitan dalam penggunaan fitur Excel, kendala tersebut dapat diatasi melalui pendampingan dan penggunaan modul panduan sehingga sistem dapat digunakan secara mandiri.

Dari sisi manfaat, sistem berbasis Excel membantu pemilik usaha memahami kondisi keuangan secara lebih jelas, terutama dalam mengetahui pendapatan, beban, dan laba usaha setiap periode. Selain itu, adanya simulasi perhitungan PPh Final memberikan pemahaman awal mengenai potensi kewajiban perpajakan di masa mendatang. Persepsi kemudahan dan manfaat tersebut membentuk sikap positif pengguna terhadap sistem, yang ditunjukkan melalui keinginan untuk terus menggunakan sistem secara berkelanjutan. Dengan demikian, berdasarkan pendekatan TAM sebagai teori pendukung, sistem yang diimplementasikan dapat diterima dengan baik dan berpotensi meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM.

Kesimpulan

Kesimpulan

Penerapan sistem pencatatan keuangan dan perpajakan berbasis Microsoft Excel pada UMKM Servis HP Tofa mampu meningkatkan akurasi dan keteraturan pelaporan keuangan dibandingkan dengan pencatatan manual sebelumnya. Sistem yang dirancang membantu pemilik usaha dalam mengelompokkan transaksi sesuai SAK EMKM, menyusun laporan keuangan secara lebih sistematis, serta mempermudah perhitungan Pajak Penghasilan Final UMKM. Penerapan sistem ini juga memberikan dasar awal dalam meningkatkan kesiapan kepatuhan pajak karena pemilik usaha mulai mampu mengidentifikasi omzet dan kondisi keuangan usaha secara lebih jelas.

Saran

Pelaku UMKM disarankan untuk menerapkan pencatatan transaksi secara rutin dan konsisten menggunakan sistem berbasis Excel yang telah dirancang serta meningkatkan pemahaman mengenai akuntansi sederhana dan perpajakan UMKM. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji dampak penggunaan laporan keuangan sederhana terhadap pengambilan keputusan usaha, sedangkan institusi pendidikan dan pendamping UMKM dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan UMKM.

Implikasi Penelitian

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi sederhana yang mudah dioperasikan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan administrasi perpajakan UMKM. Secara praktis, sistem berbasis Excel membantu pelaku usaha dalam mencatat transaksi secara rapi, memahami kondisi usaha, dan mempersiapkan kewajiban perpajakan. Secara teoritis, hasil penelitian memperkuat bahwa penerimaan teknologi pada UMKM dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan secara langsung oleh pengguna.

Daftar Referensi

- Aulya, E., & Rahmawati, L.. (2025). Pendampingan pencatatan laporan keuangan UMKM berbasis Ms. Excel: Mewujudkan usaha yang mandiri dan kompetitif (studi kasus pada Zebra Laundry). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(4), 840–850. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.277>
- Ayem, S., & Hernindya, N. R.. (2025). Faktor-faktor yang mempengaruhi keberlangsungan usaha UMKM di Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(2), 81–90. <https://doi.org/10.26740/jupe.v13n2.p81-90>
- Bt, S., Sri, A., & Nur, W.. (2025). Implementasi literasi keuangan dalam keputusan menggunakan QRIS pada UMKM di Kecamatan Soreang Kota Parepare Sarfiqa.
- Candra, H., Hidayatullah, S., Adilani, R., Safitri, D., & Salsabilah, A. D.. (2024). Implementasi SAK-EMKM berbasis Ms. Excel terhadap laporan keuangan UMKM (studi kasus pada petani toge di Pulau Bintan – Kepulauan Riau). *Jurnal*

- Lentera Bisnis*, 13(3), 1759–1772.
<https://doi.org/10.34127/jrlab.v13i3.1221>
- Indriastuti, M., & Permatasari, D.. (2022). Peningkatan kemampuan akuntansi UMKM berbasis digital. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), 33. <https://doi.org/10.30595/jppm.v6i1.9352>
- Jayanti, S.. (2025). Literatur review: Perancangan sistem informasi akuntansi untuk pengelolaan keuangan usaha mikro kecil menengah berbasis Android. *Journal of Sustainable Science and Economics*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.62337/jsse.v3i1.14>
- Novianti, N., Mardiaty, E., & Universitas Brawijaya. (2022). Pengelolaan UMKM berbasis teknologi: Pendekatan community based participatory research. 191–198.
- Prasetyaningrum, S., Pasolo, M. R., & Moewo, F.. (2025). Akuntansi dalam transisi: Adaptasi digital dalam penyusunan laporan keuangan usaha mikro kecil dan menengah. *Sanskara Ekonomi dan Kewirausahaan*, 4(01), 15–25. <https://doi.org/10.58812/sek.v4i01>
- Praskoco, Y. S., & Widiatmoko, J.. (2025). Analisis pengaruh literasi digital, efektivitas e-filing, dan tingkat tarif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. *Jurnal Geoekonomi*, 16, 350–359.
- Rongcai, R. E. N., Guoxiong, W. U., & Ming, C. A. I. (n.d.). Komputerisasi pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan berbasis Microsoft Excel pada UMKM Umita Food and Drink. 9(1), 1655–1663.
- Program Studi Akuntansi Universitas Terbuka. (2025). Analisis konseptual penerapan SAK EMKM (standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah) dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM di Indonesia. 25(1).
- Sugiyono. (2024). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.